



TIPS

- Kurangi penggunaan polistirena busa untuk mawadahi pangan berlemak/berminyak dan mengandung alkohol, terutama dalam keadaan panas.



- Jangan memanaskan makanan menggunakan kemasan polistiren busa dalam oven microwave, kecuali atas petunjuk yang dikeluarkan oleh produsen



- Jangan gunakan kemasan polistirena yang rusak, tergores atau berubah bentuk untuk mawadahi makanan.
- Perhatikan logo tara pangan berupa gambar gelas dan garpu pada kemasan pangan, dan atau frasa food for use atau food grade atau pernyataan lain sejenis.
- Perhatikan kode daur ulang polistirena busa yang berupa simbol bagian bawah kemasan pangan.



US FDA melalui Code of Federal Regulations (CFR) Title 21 Part 177.1640. Polystyrene and rubber-modified polystyrene, menetapkan batas kandungan total residu monomer stirena sebesar 0,5% b/b (5000 ppm).

Peraturan Kepala Badan POM Nomor HK.03.1.23.07.11.6664 tahun 2011 tentang Pengawasan Kemasan Pangan menetapkan batas maksimum kandungan total residu monomer stirena sebesar 0,5 % berat.

Menurut WHO (2006), nilai *Provisional Tolerable Daily Intake* (PTDI) monomer stirena sebesar 50 ug/kg BB. Berdasarkan hal itu, jika terlalu sering digunakan kemasan polistirena busa tidak mustahil paparan yang masuk kedalam tubuh melebihi angka tersebut, sehingga penggunaan polistirena busa perlu diwaspadai.

*PENGAWASAN KEMASAN
PANGAN POLISTIRENA BUSA*

*TIPS MENGGUNAKAN
POLISTIRENA BUSA*

Untuk informasi lebih lanjut hubungi :

Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya
Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta 10560 Indonesia

HALO BPOM 1500533

WEBSITE : www.pom.go.id

facebook : Bpom RI Twitter : @bpom_ri



HUBUNGI KAMI



MENGENAL KEMASAN PANGAN POLISTIREN BUSA



Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya
Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya
2014



Ada beberapa jenis polistirena yaitu polistirena penggunaan umum (*general purpose polystyrene-GPPS*), polistirena busa (*expanded polystyrene-EPS*) dan polistirena tahan bentur/tekanan (*high impact polystyrene-HIPS*).

Polistirena busa adalah hasil reaksi penggabungan monomer stirena yang ditiupkan gas.

Pada dasarnya polistirena bersifat kaku, namun apabila disuntikan blowing agent (misalnya pentana), akan menghasilkan polistirena busa.

Polistirena busa dikenal luas dengan istilah styrofoam, yang sebenarnya merupakan nama dagang untuk produk polistirena busa yang telah dipatenkan oleh perusahaan Dow Chemical.



APA ITU POLISTIRENA BUSA?



Pada awalnya polistirena busa dimaksudkan untuk digunakan sebagai insulator/ penyekat konstruksi bangunan, namun seiring perkembangan teknologi, polistirena busa juga diproduksi untuk kemasan pangan.

Keunggulan kemasan polistirena antara lain: **ringan, tidak mudah pecah, mudah dibentuk, kekuatannya dapat ditingkatkan dan mudah diproduksi secara massal.**



KEGUNAAN POLISTIRENA BUSA

Polistirena busa sebagaimana plastik pada umumnya, relatif aman digunakan untuk mawadahi pangan. Namun, jika digunakan untuk mawadahi pangan yang berminyak/mengandung alkohol, residu monomer stirena dapat terlepas kedalam pangan.

International Agency for Research on Cancer (IARC) menggolongkan stirena sebagai karsinogen kelas 2B, yang artinya terdapat bukti yang terbatas pada binatang percobaan, tetapi tidak cukup bukti untuk memicu sel kanker pada manusia.



*BAHAYA KESEHATAN
POLISTIRENA BUSA*

Sejauh ini belum ada satu negarapun di dunia yang melarang penggunaan polistirena busa atas dasar pertimbangan kesehatan. Kebijakan pelarangan di sejumlah negara lebih berkaitan dengan masalah pencemaran lingkungan, karena **polistirena busa sangat sulit terurai oleh alam.**

Terkait dengan masalah lingkungan, perlu memperhatikan prinsip 3R, yaitu *Reduce, Reuse dan Recycle*.



*ISU LINGKUNGAN
POLISTIRENA BUSA*